

Universitas Gadjah Mada  
**ANALISIS PENENTUAN DAUR FINANSIAL OPTIMUM TEGAKAN JATI DENGAN METODE NILAI HARAPAN LAHAN DI KPH MADIUN PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR**

Oleh :  
**Nur Dwi Hanggana<sup>1</sup>**  
**Wahyu Andayani<sup>2</sup>**

### INTISARI

Penentuan daur tegakan Jati di KPH Madiun diduga belum mempertimbangkan beberapa faktor antara lain ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan daur optimum finansial dengan menggunakan metode Nilai Harapan Lahan. Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Hutan Ponorogo Barat dan Bagian Hutan Pagotan KPH Madiun dengan bonita III/IV. Sebagai sampel untuk mengukur potensi (volume), peneliti menggunakan petak ukur dari Kelas Umur III sampai Kelas Umur VII dengan interval waktu lima tahun.

Dari hasil analisis peneliti bisa menyimpulkan bahwa daur optimum finansial terjadi pada umur 35 tahun dengan Nilai Harapan Lahan sebesar Rp. 11.304.189 per hektar. Suku bunga yang digunakan dalam analisis ini adalah 5,6 % per tahun dengan *stumpage value* AI = Rp 717.054/m<sup>3</sup>, AII = Rp 2.245.478/m<sup>3</sup>, AIII = Rp 4.465.412/m<sup>3</sup>, dan Kayu Bakar = Rp 33.610/sm. Peneliti menyarankan penetapan daur yang saat ini dilaksanakan perlu ditinjau kembali dengan menggunakan metode Nilai Harapan Lahan.

Kata kunci : Nilai Harapan Lahan, Daur Finansial, Kelas Umur, Optimum.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (NIM: 04/178732/KT/05514)

<sup>2</sup>Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada



ANALISIS PENENTUAN DAUR FINANSIAL OPTIMUM TEGAKAN JATI DENGAN METODE NILAI HARAPAN LAHAN DI KPH MADIUN PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR  
ANALISIS PENENTUAN DAUR FINANSIAL OPTIMUM TEGAKAN JATI DENGAN METODE NILAI HARAPAN LAHAN DI KPH MADIUN PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR  
ANALISIS PENENTUAN DAUR FINANSIAL OPTIMUM TEGAKAN JATI DENGAN METODE NILAI HARAPAN LAHAN DI KPH MADIUN PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR  
NUR DWI HANGGANA, Wahyu Andayani

**DETERMINATION ANALYSIS OF OPTIMUM FINANCIAL ROTATION OF TEAK STAND WITH LAND EXPECTATION VALUE METHOD IN KPH MADIUN PERUM PERHUTANI UNIT II EAST JAVA**

By :  
**Nur Dwi Hanggana<sup>1</sup>**  
**Wahyu Andayani<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

The determination of rotation of Teak stand in KPH Madiun is suspected not considered the economic factor yet. This research is aimed at finding out the financial optimum rotation by using Land Expectation Value method. The research was conducted in West Ponorogo Forest Section and Pagotan Forest Section KPH Madiun which have site index III/IV (three point five). To measure the volume, the researcher used plot as a sample from the third age level to the seventh age level with the interval of five years.

From the analysis researcher could conclude that the financial optimum rotation would occur when the Teak reached 35 years with the Land Expectation Value of Rp 11,304,189/ha. The rate of interest used in this analysis was 5,6 % per annum and stumpage value AI = Rp 717,054/m<sup>3</sup>, AII = Rp 2,245,478/m<sup>3</sup>, AIII = Rp 4,465,412/m<sup>3</sup>, fire wood = Rp 33,610/sm. The researcher suggest that the recent determination of rotation needs to be reconsidered by using Land Expectation Value method.

Keywords : Land Expectation Value, Financial Rotation, Age Level, Optimum.

---

<sup>1</sup>Student of Forest Faculty, Gadjah Mada University (NIM: 04/178732/KT/05514)

<sup>2</sup>Lecturer of Forest Faculty, Gadjah Mada University